

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang terletak di daerah tropis dan mempunyai hutan hujan tropis yang cukup luas. Hutan hujan tropis mempunyai keanekaragaman hayati yang sangat tinggi. Hubungan interaksi yang saling menguntungkan antara tumbuhan dan hewan *herbivora* umumnya terjadi di hutan hujan tropis. Tumbuhan merupakan sumber pakan bagi hewan dan sebaliknya hewan bermanfaat dalam pemencaran biji tumbuh-tumbuhan sebagai sarana perkembangbiakan dan regenerasi tumbuhan tersebut (Desmukh, 1992; Setia, 2003).

Taman Nasional Way Kambas (TNWK) adalah salah satu kawasan hutan hujan tropis di Indonesia yang terletak di Kabupaten Lampung Timur Propinsi Lampung. TNWK ditetapkan menjadi taman nasional melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 670/Kpts-II/1999 tanggal 26 Agustus 1999. Kawasan TNWK mempunyai luas $\pm 125.631,31$ ha. Hutan tropisnya yang masih alami merupakan sumber kehidupan bagi satwa di dalamnya, dan satwa pemakan buah berperan penting dalam upaya pemencaran biji yang merupakan salah satu bagian terpenting dalam regenerasi hutan. TNWK merupakan habitat bagi siamang (*Hylobates syndactylus*), primata *frugivorous* yang memiliki kesempatan

besar dalam mengkonsumsi buah-buahan dengan ukuran yang cukup beragam. Menurut Rusmanto (2001) dalam penelitiannya di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, siamang adalah satwa *frugivorous* dan kemungkinan besar sangat berperan dalam proses pemencaran biji bagi tumbuhan berbiji di hutan tropis. Di hutan sebagai tempat tinggal alami, siamang berperan sebagai penyebar benih lewat pergerakannya (Supriatna dan Wahyono, 2002).

Oleh sebab itu, diperlukan penelitian mengenai peranan siamang sebagai agen pemencaran biji yang mempunyai implikasi pada pelestarian hutan hujan tropis yang secara ekologis membantu regenerasi hutan melalui penyebaran biji. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu upaya pelestarian hutan hujan tropis dan upaya perlindungan terhadap siamang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa sajakah jenis tumbuhan pakan yang bijinya dipencarkan oleh siamang?
2. Bagaimanakah cara siamang dalam memencarkan biji dari pohon asalnya?
3. Berapakah jarak pemencaran biji yang dapat dilakukan oleh siamang dari pohon asalnya?
4. Bagaimanakah perilaku defekasi yang dilakukan oleh siamang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui jenis tumbuhan pakan yang bijinya dipencarkan oleh siamang.

2. Mengetahui cara pemencaran biji yang dilakukan oleh siamang dari pohon asalnya.
3. Mengetahui jarak pemencaran biji yang dilakukan oleh siamang dari pohon asalnya.
4. Mengetahui perilaku defekasi yang dilakukan oleh siamang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang peran siamang dalam pemencaran biji yang berguna untuk regenerasi hutan. Selain itu, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu upaya pelestarian hutan hujan tropis dan upaya konservasi terhadap siamang di Taman Nasional Way Kambas khususnya, dan di Indonesia umumnya.

E. Kerangka Pemikiran

Taman Nasional Way Kambas adalah sebuah taman nasional yang ditujukan untuk melindungi hutan hujan tropis Pulau Sumatera beserta kekayaan alam hayati yang dimilikinya. Berhubungan dengan salah satu fungsi dari taman nasional sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman satwa, maka perlu upaya pengelolaan yang baik untuk menjaga agar keberadaan satwa di dalam taman nasional tetap lestari (Saadudin, Sularso, Sibarani, dan Gucci, 2008).

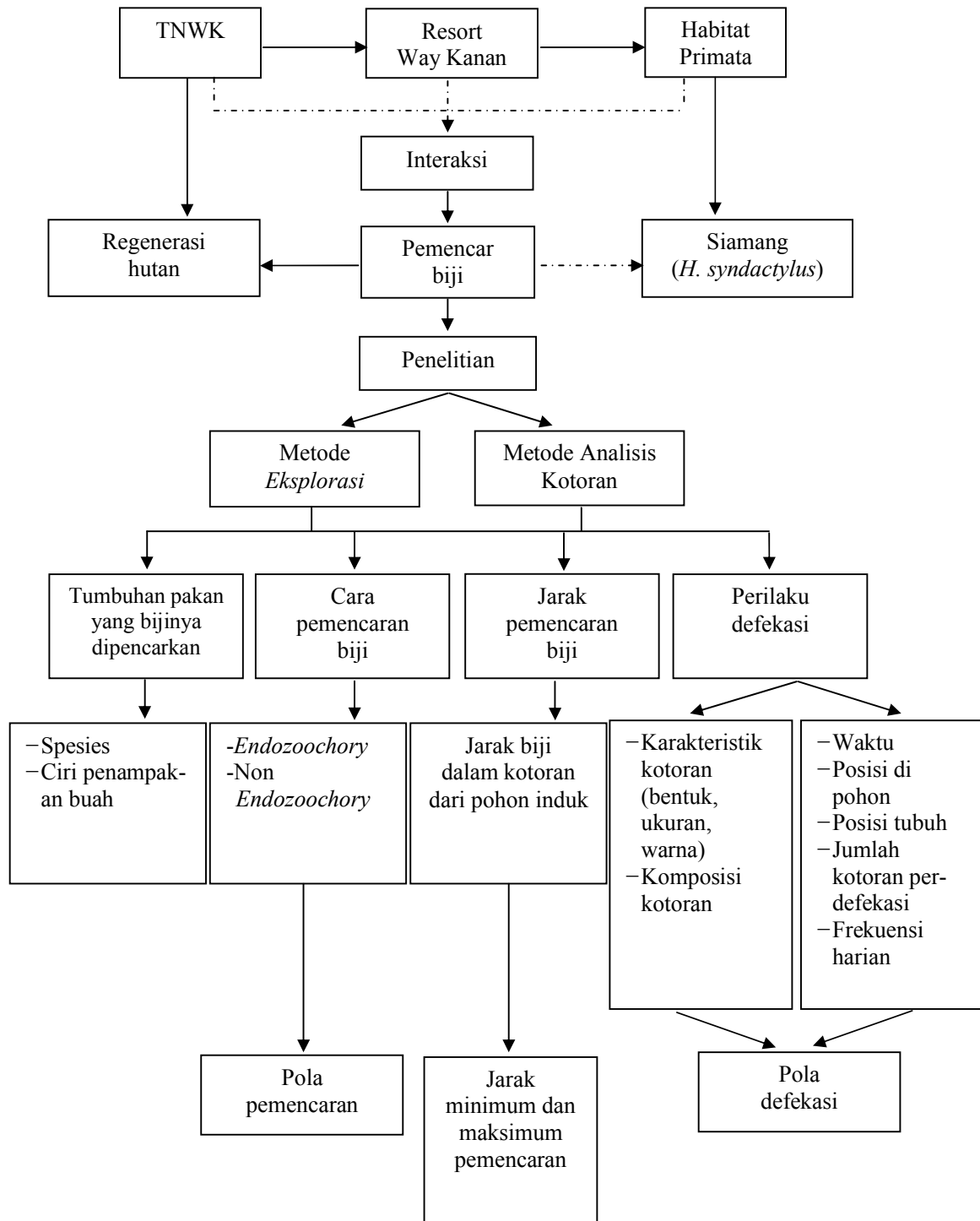
Siamang adalah penghuni hutan tropis yang salah satunya terdapat di Taman Nasional Way Kambas. Siamang merupakan salah satu primata yang termasuk dalam jenis hewan dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5 tahun 1990 dan

Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1999 serta termasuk dalam *Appendix I*, CITES (IUCN, 2000).

Keberadaan primata penting dalam regenerasi hutan tropis dengan cara menyebarkan biji dari buah yang dimakannya. Pada kondisi alami, sebenarnya kita tidak perlu melakukan reboisasi atau penanaman hutan karena hal tersebut sudah dilakukan oleh satwa yang mendiami hutan tersebut, salah satunya adalah siamang (Master, 2009). Biji-biji dari buah atau tumbuhan yang dimakan oleh siamang akan masuk dalam organ pencernaan dan akan dibawa pergi meninggalkan pohon induknya mengikuti ke mana satwa tersebut bergerak untuk kemudian dikeluarkan dalam bentuk kotoran. Kotoran atau biji yang dikeluarkan jika jatuh pada lingkungan yang cocok akan berkecambah dan tumbuh menjadi pohon-pohon baru yang nantinya akan menggantikan pohon yang telah tua, mati atau tumbang. Peran siamang tersebut akan sangat membantu upaya perlindungan keaneragaman hayati dan regenerasi hutan secara alami guna menjaga keseimbangan ekosistem hutan.

Data-data mengenai peranan tersebut diperlukan sehingga kita dapat mengetahui jenis tumbuhan pakan yang bijinya dipencarkan oleh siamang, bagaimana biji dipencarkan dan jarak pemencaran biji dari pohon asalnya serta bagaimana perilaku defekasi yang dilakukan oleh siamang. Data-data tentang jenis tumbuhan pakan yang bijinya dipencarkan, cara dan jarak pemencaran biji, serta perilaku defekasi yang dilakukan siamang, pengambilan datanya diperoleh menggunakan metode penjelajahan dan analisis kotoran berdasarkan perjumpaan langsung terhadap objek penelitian. Data-data tersebut selanjutnya ditabulasikan kemudian

dianalisis menggunakan analisis kotoran dan analisis deskriptif sehingga dapat diketahui peranan siamang dalam ekosistem hutan sebagai agen pemencar biji. Selain itu digunakan studi kepustakaan guna melengkapi data yang menunjang penelitian ini sehingga tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini dapat tercapai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dalam upaya konservasi dan perlindungan keanekaragaman hayati khususnya upaya regenerasi hutan di Taman Nasional Way Kambas dan perlindungan serta pelestarian siamang. Gambar 1 menunjukkan penjelasan kerangka pemikiran secara terperinci.



Gambar 1. Bagan alir kerangka pemikiran.